

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia difokuskan untuk pemelajar BIPA ekspatriat. Perencanaan bahan ajar digital ini berlandaskan pada analisis kebutuhan awal pemelajar BIPA. Partisipasi dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, hasil sebaran angket menunjukkan partisipasi lebih dominan berasal dari negara Jerman.

Rancangan bahan ajar digital bahasa Indonesia bagi ekspatriat didapat dari hasil analisis kebutuhan pemelajar, silabus BIPA Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 yang mengacu kepada CEFR level B2 (BIPA 4) dan model SAVI. Dari hasil analisis dilakukan pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia bagi ekspatriat. Pengembangan dilakukan dengan menentukan kompetensi inti dan standar kompetensi lulusan serta mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang dirumuskan dari elemen kompetensi dan indikator lulusan yang sesuai dengan model SAVI.

Bahan ajar ini memuat unsur SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) yang melibatkan seluruh panca indera pemelajar dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemelajar belajar bahasa Indonesia. Setiap unsur SAVI tercermin dalam bahan ajar yang telah dihasilkan. Saat pemelajar menggunakan bahan ajar ini maka pemelajar telah belajar dengan bergerak, berbuat, berbicara, mengamati, dan mampu memecahkan masalah. Materi yang disajikan dalam bahan ajar ini sesuai dengan kemampuan pemelajar BIPA 4. Pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia ini disajikan dalam bentuk link Web yang dapat diakses oleh pemelajar dan dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri.

Setelah mengembangkan bahan ajar digital, selanjutnya melakukan uji kelayakan bahan ajar oleh ahli BIPA dan ahli IT. Adapun uji kelayakan dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa respon, komentar dan saran. Adapun kelayakan isi/materi mendapat penilaian rata-rata 91.67% dengan kriteria sangat baik. Aspek penilaian dalam kelayakan isi/materi

yaitu kesesuaian materi dengan elemen kompetensi, indikator lulusan dan model SAVI, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan pemelajar. Adapun kelayakan penyajian mendapat penilaian rata-rata 95% dengan kriteria sangat baik. Aspek penilaian dalam kelayakan penyajian yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian pembelajaran. Kelayakan bahasa mendapatkan penilaian rata-rata 90.6% dengan kriteria sangat baik. Aspek penilaian kelayakan bahasa yaitu kelugasan, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan pemelajar, dan kesesuaian kaidah tata bahasa. Sementara itu kelayakan media mendapatkan penilaian rata-rata 82.35% dengan kriteria baik. Aspek penilaian kelayakan media yaitu ukuran bahan ajar, desain sampul bahan ajar, dan desain isi bahan ajar.

Setelah dilaksanakannya perbaikan berdasarkan penilaian validator, bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat diujicobakan kepada pelibat pembelajaran BIPA yaitu dosen ahli. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian bahan ajar digital oleh pelibat pembelajaran dapat diketahui kelayakan isi/materi mendapat penilaian rata-rata 92.5%. Kelayakan penyajian mendapat penilaian rata-rata 96.5%. Kelayakan bahasa mendapatkan hasil penilaian rata-rata 92%. Sementara itu, kelayakan media mendapatkan hasil penilaian rata-rata 90%.

Berdasarkan penilaian, masukan berupa komentar dan saran dari ahli serta pelibat pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat Jerman secara keseluruhan memiliki kriteria sangat baik dan layak untuk digunakan.

1.2 IMPLIKASI

Pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat Jerman dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang fungsional. Bahan ajar ini juga dapat dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pemelajar asing yang bekerja di Indonesia. Bahan ajar bahasa Indonesia untuk pemelajar BIPA ekspatriat dapat

digunakan sebagai pengenalan bahasa dan kebahasaan, serta budaya Indonesia. Penyusunan bahan ajar digital bahasa Indonesia didasarkan pada model SAVI yang mencakup unsur SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) yang melibatkan seluruh panca indera pemelajar dalam pembelajaran guna mencapai kompetensi dan indikator lulusan serta kebutuhan pemelajar asing belajar bahasa Indonesia sebagai ekspatriat.

Penggunaan model SAVI pada penyusunan bahan ajar digital ini bisa memudahkan pemelajar dalam menguasai bahasa Indonesia, karena disesuaikan dengan prinsip model SAVI yakni pembelajaran melibatkan seluruh panca indera (pikiran dan tubuh), pembelajaran berarti berkreasi bukan mengonsumsi dan disusul dengan latihan-latihan yang mengharuskan pemelajar mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik.

1.3 REKOMENDASI

Pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat Jerman bisa dipergunakan sebagai pilihan bahan ajar yang dapat diterapkan. Bahan ajar digital ini dapat dengan mudah digunakan untuk mencukupi kebutuhan pemelajar BIPA yang sedang bekerja di Indonesia. Bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat Jerman dapat dipergunakan sebagai pengenalan budaya Indonesia, bahasa dan kebahasaan. Penyusunan bahan ajar digital bahasa Indonesia ini juga di dasarkan pada unsur model SAVI yang menekankan pada pembelajaran yang melibatkan seluruh pikiran dan tubuh, belajar dengan berbuat dan bergerak, belajar dengan mendengar dan berbicara, belajar dengan menggambarkan dan mengamati, serta belajar memecahkan masalah dan pemelajar ekspatriat.

Berlandaskan hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat Jerman, penulis merekomendasikan untuk meneruskan penelitian pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 bagi ekspatriat dengan materi dan latihan-latihan

yang lebih spesifik serta disajikan dalam bentuk digital yang lebih sempurna. Pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia dengan model SAVI untuk pemelajar BIPA 4 ekspatriat bisa diteruskan dengan pengembangan bahan ajar lain yang lebih spesifik, misalnya pengembangan bahan ajar digital BIPA bagi ekspatriat khusus pekerjaan di bidang perkantoran, pekerjaan di bidang pariwisata, dan lain-lain.